



PERANCANGAN APLIKASI PENGARSIPAN BUKU TANAH (Studi Kasus: Kantor Pertanahan Kabupaten Soppeng)

Amriadi¹, Wahyuddin S²

Manajemen Informatika^{1,2}

AMIK Lamappapoleonro Soppeng

e-mail : amriadi@amiklps.ac.id³ wahyu@amiklps.ac.id⁴

Abstrak

Perkembangan sistem informasi semakin pesat sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku tanah pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Soppeng selama ini masih dilakukan secara manual menjadi salah satu penyebab terhambatnya proses pembuatan laporan peminjaman, efisiensi waktu penggerjaan lama, ketepatan dalam melakukan proses peminjaman, serta frekuensi kebutuhan akan informasi atau laporan kurang tepat dan akurat. Tujuan dari penulis dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis, merancang dan mengimplementasikan sistem sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku tanah menjadi terkomputerisasi untuk mengatasi masalah yang ada. Oleh karena hal tersebut, penulis merasa bahwa sistem komputerisasi sangat dibutuhkan untuk mengendalikan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah dilakukan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Soppeng tersebut. Sehingga layanan kebutuhan informasi terhadap buku tanah yang ada di warkah dapat melayani transaksi sirkulasi data (peminjaman, pengembalian), dan pembuatan laporan menjadi lebih cepat, akurat dan tepat waktu. Penulis berharap bahwa penulisan ini dapat berguna dalam mengembangkan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Soppeng.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Buku Tanah, Microsoft Access.

Abstract

The development of the information system is increasingly rapidly circulating borrowing and returning land books at the National Land Agency (BPN) of Soppeng Regency so far it is still done manually, which is one of the causes of obstruction in the process of making loan reports, efficiency of long processing times, accuracy in borrowing processes, and frequency of needs. the information or reports are less precise and accurate. The purpose of the authors in this study is to analyze, design and implement a computerized circulation system for borrowing and returning land books to overcome existing problems. Because of this, the authors feel that a computerized system is needed to control the system of borrowing and returning land books carried out by the Soppeng Regency National Land Agency (BPN). So that the information needs service for the land book in the letter can serve data circulation transactions (borrowing, returning), and making reports more quickly, accurately and on time. The author hopes that this writing can be useful in developing the Soppeng Regency National Land Agency.

Keywords: Information Systems, Land Book, Microsoft Access.



PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu organisasi. Salah satu keunggulan yang bisa di perlihatkan sebuah organisasi adalah penyelenggaraan karsipan yang baik. Jika kegiatan pengarsipan sudah dilaksanakan dengan baik maka dapat menciptakan profesionalisme di perkantoran dan pada akhirnya dapat membantu mencapai tujuan organisasi. Buku tanah tergolong dalam Arsip Aktif yaitu kategori arsip dokumen yang memuat data dengan kapasitas sangat sering diambil, dipinjam dan digunakan, khususnya untuk kegiatan pemeliharaan data pertanahan (Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Karsipan Pasal 1). Hal tersebut sangat memungkinkan menyebabkan buku tanah menjadi rusak atau bahkan hilang. oleh karena itu sangat diperlukan sistem yang baik dan benar dalam pengelolaan arsip. Kantor Pertanahan Kabupaten Soppeng merupakan kantor yang memiliki tingkat pelayanan pertanahan yang cukup Tinggi. Terutama dalam bagian warkah yang melayani peminjaman dan pengembalian buku tanah yang perharinya melayani lebih dari 10 peminjaman.

Dalam hal ini pengarsipan di bagian warkah Kantor Pertanahan Kabupaten Soppeng belum menggunakan alat bantu yang dapat mempercepat kinerja pegawai pada kantor tersebut, sehingga di perlukan pengembangan sistem yang terkomputerisasi. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat membantu kinerja petugas warkah yang lebih akurat, cepat, dan tepat dalam proses pengerjaannya. Sistem pencatatan peminjaman dan pengembalian buku tanah pada bagian warkah di Kantor Pertanahan Kabupaten Soppeng masih menggunakan sistem manual. Apabila buku tanah dipinjam oleh pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Soppeng guna kepentingan yang harus diselesaikan, maka harus dicatat dalam buku peminjaman dan yang dicatat di sini yaitu tanggal pinjam, nama pemegang hak, kelurahan/kecamatan, dan nama peminjam. Sistem informasi peminjaman dan pengembalian buku tanah berbasis microsoft access dapat menjadi solusi dari permasalahan pada bagian warkah.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Sistem

Menurut Jugianto dalam buku Jeperson Hutahean mengemukakan sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. (Hutahean Jeperson, 2015)

2. Sistem Informasi

Sistem informasi menjadi alat penyajian data informasi dengan berbagai bentuk agar bermanfaat untuk penerima. Dan memiliki tujuan yaitu memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional perusahaan dalam pelayanan sinergi organisasi dalam proses pengambilan keputusan.



3. Pengarsipan

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media. sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang di buat dan di terima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara adapun fungsi arsip dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu arsip dinamis dan arsip statis.

Kearsipan mempunyai peranan sebagai pusat informasi, sebagai sumber informasi dan sebagai alat pengawasan yang sangat di perlukan dalam setiap organisasi dalam rangka perencanaan, penganalisaan, pengembangan, perumusan kebijaksanaan, pengambilan keputusan pembuatan laporan, pertanggungjawaban, penilaian dan pengendalian setepa-tepatnya. (Sattar, 2019).

4. Buku Tanah

Menurut pasal 1 angka 19 peraturan pemerintah No. 24 Tahun 1997 adalah dokumen dalam bentuk daftar yang memuat data yuridis dan data fisik suatu objek pendaftaran tanah yang sudah ada haknya (Santoso, 2017).

Buku tanah adalah dokumen dalam bentuk daftar yang memuat data yuridis dan data fisik suatu objek pendaftaran tanah yang sudah ada haknya. Sedangkan yang dimaksud dengan sertifikat adalah surat tanda bukti untuk hak atas tanah, hak pengelolaan, tanah wakaf, hak milik atas satuan rumah susun dan hak tanggungan yang masing-masing sudah dibukukan dalam buku tanah yang bersangkutan.

Buku tanah merupakan dokumen yang memuat data yuridis dan data fisik tanah yang sudah ada haknya sedangkan sertifikat tanah merupakan surat tanda bukti hak atas tanah yang sudah dibukukan dalam buku tanah. Sertifikat diterbitkan untuk kepentingan pemegang hak yang bersangkutan sesuai dengan data fisik dan data yuridis yang telah didaftar dalam buku tanah (Hasanah, 2017).

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung di kantor pertanahan kabupaten sopeng untuk mencari informasi yang berkaitan dengan informasi peminjaman dan pengembalian buku tanah yang berkaitan dengan pencatatan dokumen dan sebagainya.

b) Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dengan petugas untuk mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang akan di tulis.

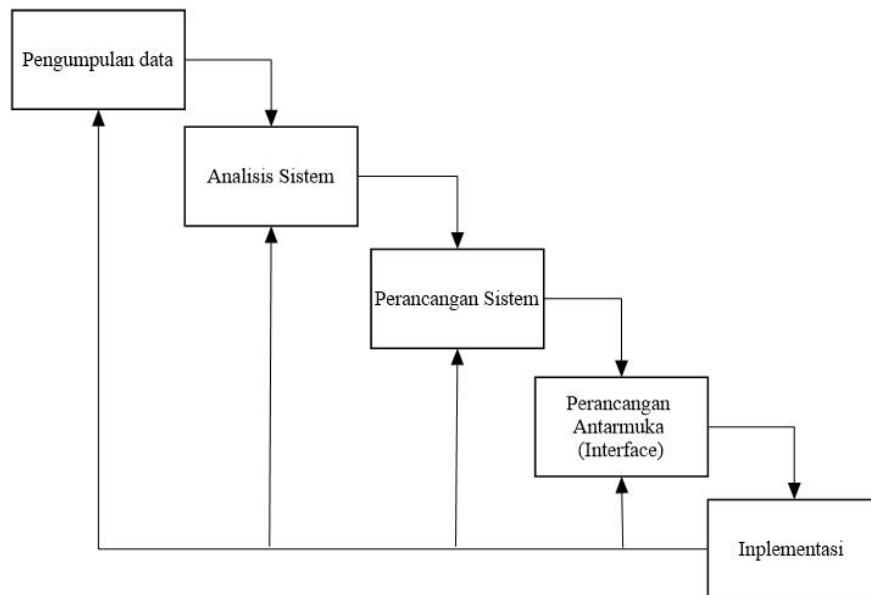
c) Literatur Studi

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian masalah melalui buku, internet yang erat kaitannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh informasi bagaimana gambaran sistem dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.



2. Tahapan Perancangan Sistem

Berikut ini tahapan perancangan sistem menggunakan metode waterfall dalam sistem informasi peminjaman pengembalian buku tanah pada bagian warkah kantor pertanahan kabupaten soppeng.



Gambar 1. Tahapan Perancangan Sistem

- a) Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan Study literature di kantor pertanahan kabupaten soppeng untuk mencari informasi yang berkaitan dengan peminjaman pengembalian buku tanah di kantor pertanahan kabupaten soppeng
- b) Analisis Sistem

Pada tahap ini data-data yang telah diperoleh kemudian di analisa untuk mengidentifikasi masalah yang ada serta memahami sistem yang telah ada.
- c) Perancangan sistem

Tahap perancangan sistem yaitu tahap berisi gambaran atau desain sistem yang akan dibangun dimana pada tahap ini menggunakan bahasa pemodelan Unified Modelling Language (UML) dengan diagram activity diagram dan use case.
- d) Perancangan Antarmuka (intreface)

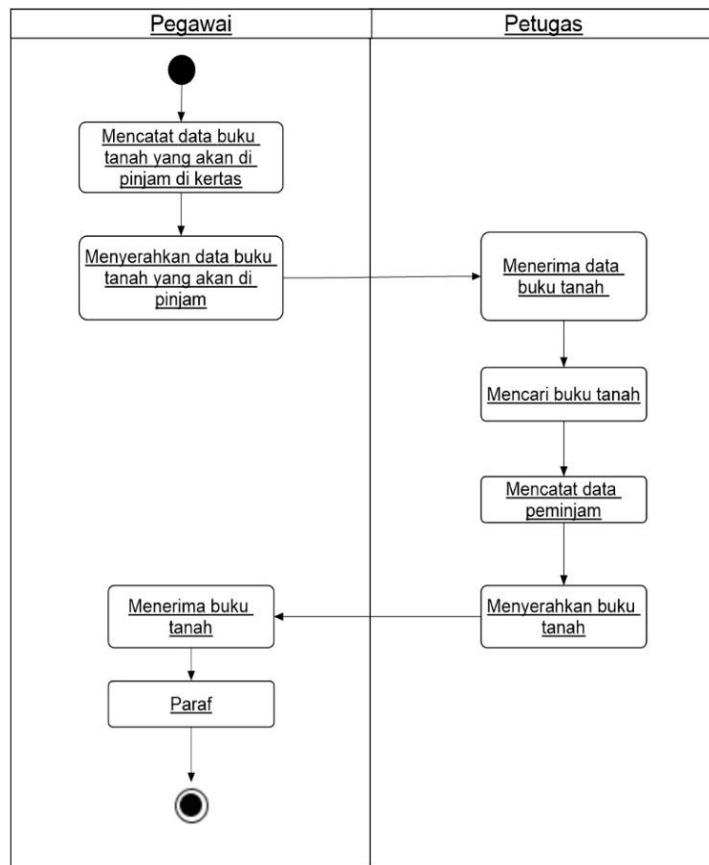
Tahap perancangan antarmuka bertujuan untuk manampilkan desain antarmuka sistem yang akan dibangun. Pada tahap ini akan didesain tampilan sistem yang akan dibangun.
- e) Implementasi

Penerapan, sistem yang telah dibangun akan diterapkan atau di implementasikan untuk beberapa bukan guna untuk mengevaluasi sistem tersebut apakah sistem tersebut layak untuk menggantikan sistem yang sudah ada atau masih perlu dikembangkan lagi.



3. Sistem Yang Berjalan

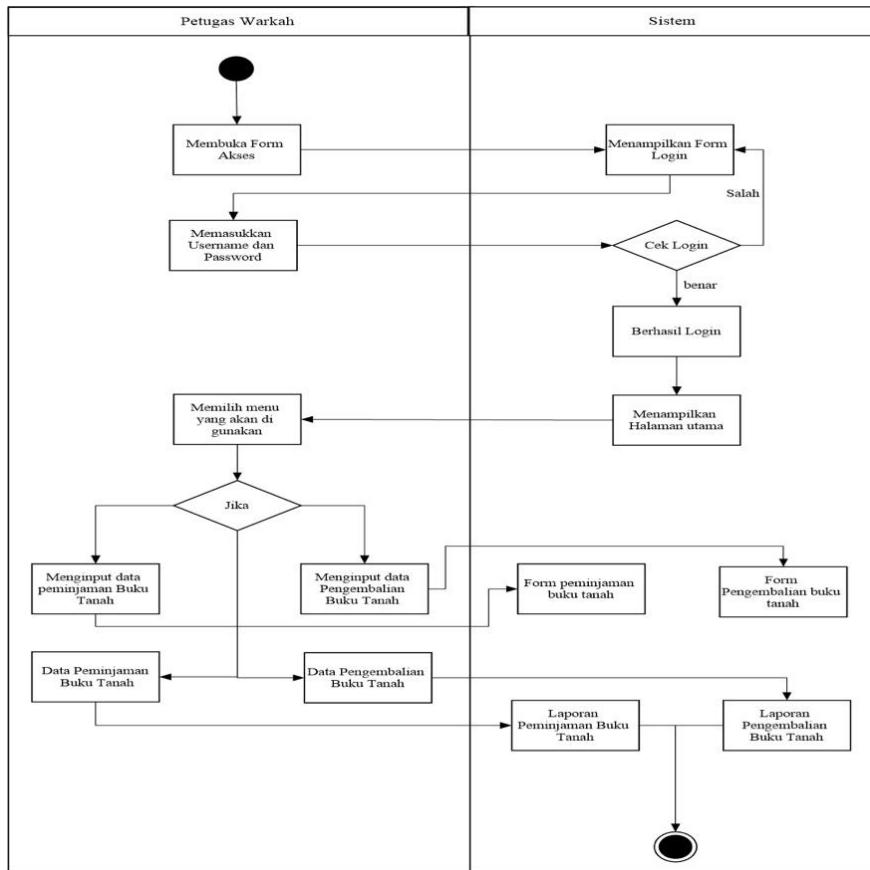
Berikut ini Sistem yang berjalan pada kantor pertanahan Kabupaten Soppeng yaitu pegawai menulis data buku tanah yang akan di pinjam kemudian memberikannya kepada petugas warkah, selanjutnya petugas warkah mencari buku tanah dan memberikanya kepada pegawai setelah itu pegawai mencatat data peminjam kemudian pegawai menparaf sebagai bukti bahwa buku tanah telah di pinjam.



Gambar 2. Sistem yang berjalan

4. Sistem Yang Diusulkan

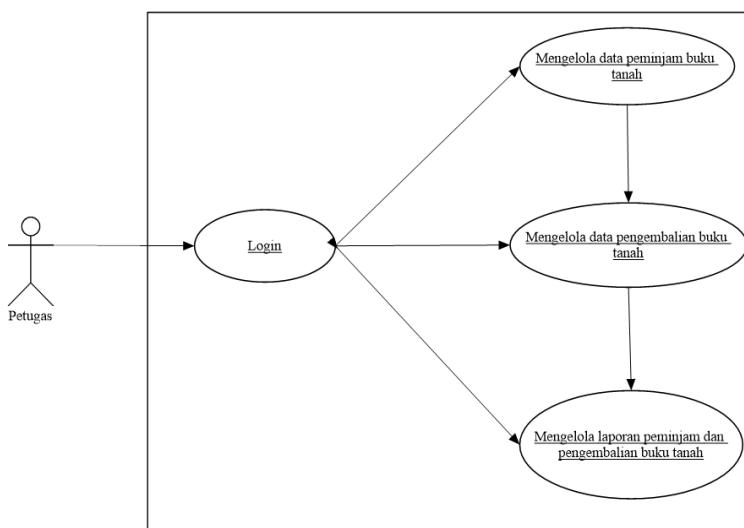
Adapun sistem yang di usulkan yaitu petugas warkah membuka *form* akses kemudian sistem menampilkan *form login* selanjutnya petugas memasukkan *username* dan *password* setelah itu sistem akan mengecek apakah *username* yang di masukkan benar atau salah apabila *password* dan *username* salah kembali ke *form login*. setelah berhasil maka sistem akan menampilkan menu utama, kemudian petugas warkah memilih menu yang akan di gunakan, jika petugas warkah ingin menginput data peminjaman buku tanah maka sistem akan menampilkan *form* peminjaman buku tanah, apabila petugas ingin melihat ingin menginput data pengembalian buku tanah maka sistem akan menampilkan *form* data pengembalian buku tanah, jika petugas ingin melihat data peminjam buku tanah maka sistem akan menampilkan laporan peminjaman buku tanah, begitupun kalau petugas ingin melihat data pengembalian buku tanah maka sistem akan menampilkan laporan pengembalian buku tanah.



Gambar 3. Sistem yang diusulkan

5. Perancangan Sistem Secara Umum

Berikut adalah perancangan aplikasi secara umum. *Use Case* dalam aplikasi ini terdiri dari 1 (satu) aktor yaitu petugas sedangkan *Use Case* yang digunakan terdiri dari 4 (Empat) yaitu : Mengelola data anggota, Mengelola data peminjam buku tanah, mengelola data pengembalian buku tanah dan mengelola peminjaman pengembalian buku tanah.



Gambar 4. Sistem Secara Umum



6. Perancangan Database

Database terdiri dari beberapa table diantaranya Tabel Buku Tanah, Tabel Peminjaman dan Tabel Pengembalian

a) Tabel Buku Tanah

Pada tabel buku tanah terdiri dari *field* Nomor Hak Milik, Nama Pemegang Hak, Tahun Terbit, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan Desa.

Buku Tanah							
Nomor Hak milik	Nama Pemegang Hak	Tahun Terbit	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	
0163	HAJI LANSIA	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE	
0164	LARUNA	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE	
0165	MANSUR	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE	
0166	DARMIAH	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE	
0167	MASKUR	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE	
*							

Gambar 5. Tabel Buku Tanah

b) Tabel Peminjaman

Tabel peminjaman terdiri dari *field* Id, Nama, Tanggal, Jenis Kegiatan, Nomor Hak Milik, Nama Pemegang Hak, Tahun Terbit, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan Desa.

Peminjaman										
ID	Nama	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nomor Hak milik	Nama Pemegang Hak	Tahun Terbit	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa
001	RAHMAT	03/09/2020	PENGECEKAN	0120	MARDIN	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	CITTA	CONGKO
002	HASYIM	02/09/2020	PEMISAHAN	0317	MANSUR	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	DONRI-DON	CITTA
*										

Gambar 6. Tabel Peminjaman

c) Tabel Pengembalian

Tabel pengembalian terdiri dari *field* Id, Nama, Tanggal, Jenis Kegiatan, Nomor Hak Milik, Nama Pemegang Hak, Tahun Terbit, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan Desa.

Pengembalian									
ID	Nama	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nomor Hak milik	Nama Pemegang Hak	Tahun Terbit	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan
001	RAHMAT	05/09/2020	PENGCEKAN	0120	MARDIN	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	CITTA
*									

Gambar 7. Tabel Pengembalian

7. Output Aplikasi

The screenshot shows a Windows-style application window titled "LOGIN". The main area has a red background with white text. At the top center is a globe icon and the text "KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SOPPENG". Below this, there is a large "LOGIN" button with a key icon. To its right, a message in Indonesian reads "Silahkan login untuk masuk ke menu utama". Below the button are two input fields: one for "Username" and one for "Password", both represented by simple white rectangles. At the bottom of the window are two buttons: "LOGIN" on the left and "EXIT" on the right.

Gambar 8. Tampilan Menu Login



Form login adalah *form* yang digunakan untuk mengakses program sistem informasi peminjaman pengembalian buku tanah dengan menggunakan *username* dan *password* yang telah dibuat sebelumnya pada table *User*. *Form* ini akan tampil pertama ketika program dijalankan.

Pada tampilan halaman menu utama petugas memilih form atau report yang akan di gunakan



Gambar 9. Tampilan Menu Utama

Pada tampilan form buku tanah berisi menu untuk menginput Nomor Hak Milik,Nama Pemegang Hak, Tahun Terbit, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa.

No	Nama Pemegang Hak	Tahun Terbit	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa
0163	HAJI LANSIA	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE
0164	LARUNA	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE
0165	MANSUR	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE
0166	DARMIAH	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE
0167	MASKUR	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE

Gambar 10. Form Buku Tanah

Pada tampilan form peminjaman tanah berisi menu untuk menginput Id Peminjam, Nama Peminjam Tanggal, Jenis Kegiatan, Tahun Terbit Nomor Hak Milik ,Nama Pemegang Hak, Tahun Terbit, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa.

ID	Name	Year	Province	District	Sub-district	Village
0163	HAJI LANSIA	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE
0164	LARUNA	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE
0165	MANSUR	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE
0166	DARMIAH	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE
0167	MASKUR	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	LILIRILAU	MACANRE

Gambar 11. Form Peminjaman

Pada tampilan form peminjaman tanah berisi menu untuk menginput Id Peminjam, Nama Peminjam Tanggal, Jenis Kegiatan, Tahun Terbit Nomor Hak Milik ,Nama Pemegang Hak, Tahun Terbit, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa.

ID	Name	Date	Activity Type	Year	Province	District	Sub-district	Village
001	RAHMAT	05/09/2020	PENGECEKAN	2019	SULAWESI SELATAN	SOPPENG	CITTA	CONGKO

Gambar 12. Form Pengembalian

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi peminjaman dan pengembalian buku tanah menggunakan *microsoft access* pada kantor pertanahan kabupaten soppeng, dapat menjadi solusi untuk memudahkan dalam pengolalaan peminjaman dan pengembalian buku tanah yang sebelumnya pengelolaannya dilakukan secara manual dimana petugas harus menulis di dalam buku peminjaman dan pengembalian buku tanah dimana hal tersebut kurang efektif dan dengan adanya sistem informasi pengelolaan peminjaman dan pengembalian dengan menggunakan *microsoft access* lebih mudah dalam pengarsipan data peminjaman dan pengembalian buku tanah serta memudahkan dalam pembuatan laporan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K. cahya lestari | A.M., 2020. Sistem informasi akutansi (beserta contoh penerapan aplikasi sederhana dalam umkm). Deepublish.
- Anggreini, E.Y., 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. CV ANDI OFFSET, Yogyakarta.
- Dharwiyanti, S., Romi Satria Wahono, 2017. *Pengantar Unified Modeling Language (UML)*.
- Elisabet Yunaeti Anggraeni, 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. CV. ANDI OFSSET.
- Amri, K. cahya lestari | A.M., 2020. *Sistem Informasi Akutansi* (beserta contoh penerapan aplikasi sederhana dalam umkm). Deepublish.
- Hutahean Jeperson, 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish, Yogyakarta.
- Iman Maulana, 2016. *Sistem Informasi Peminjaman Dan Pengembalian Buku Tanah Di Kantor Pertanahan Kota Cirebon*.
- Latif, F., Pratama, A.W., 2015. *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Elektronik (E-Arsip) Berbasis Microsoft Access Pada PT.HI-TEST 3*.
- Marmoah, S., 2018. *Administrasi Dan Suvervisi Pendidikan Dan Teori Praktek*.
- Muhammad, 2018. *Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Buku Tanah Di Kartor Pertanahan Kota Pekanbaru Volume 2, No.1*.
- Nurrachman, H., 2018. *Analisis Prosedur Penyimpanan dan Pengelolaan Arsip Surat Ukur Tanah di badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pesisir Selatan. A 7*.
- Pane, P.S., Sari, K.W., Wicaksono, A.A., 2020. *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Oline*. Keratif Industri Nusantara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 1
- Rahmat R, Rahmat, Zulrachmat ., n.d *Pemanfaatan Sistem Informasi dan Pengembalian Buku Tanah Berbasis Microsoft Access Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Soppeng*. Volume 3 Nomor 1, April 2020.
- Santoso, U., 2017. *Hak Atas Tanah,Hak Pengelolaan Dan Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun. Kencana*.
- Satria, R.J., Arianto, T., Nugroho, A., n.d. *Pemanfaatan Aplikasi Informasi Warkah (-Wak Untuk Pengarsipan Warkah (Studi di Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan) 24*.
- Sattar, 2019. *Manajemen Kearsipan*. Deepublish Publisher.